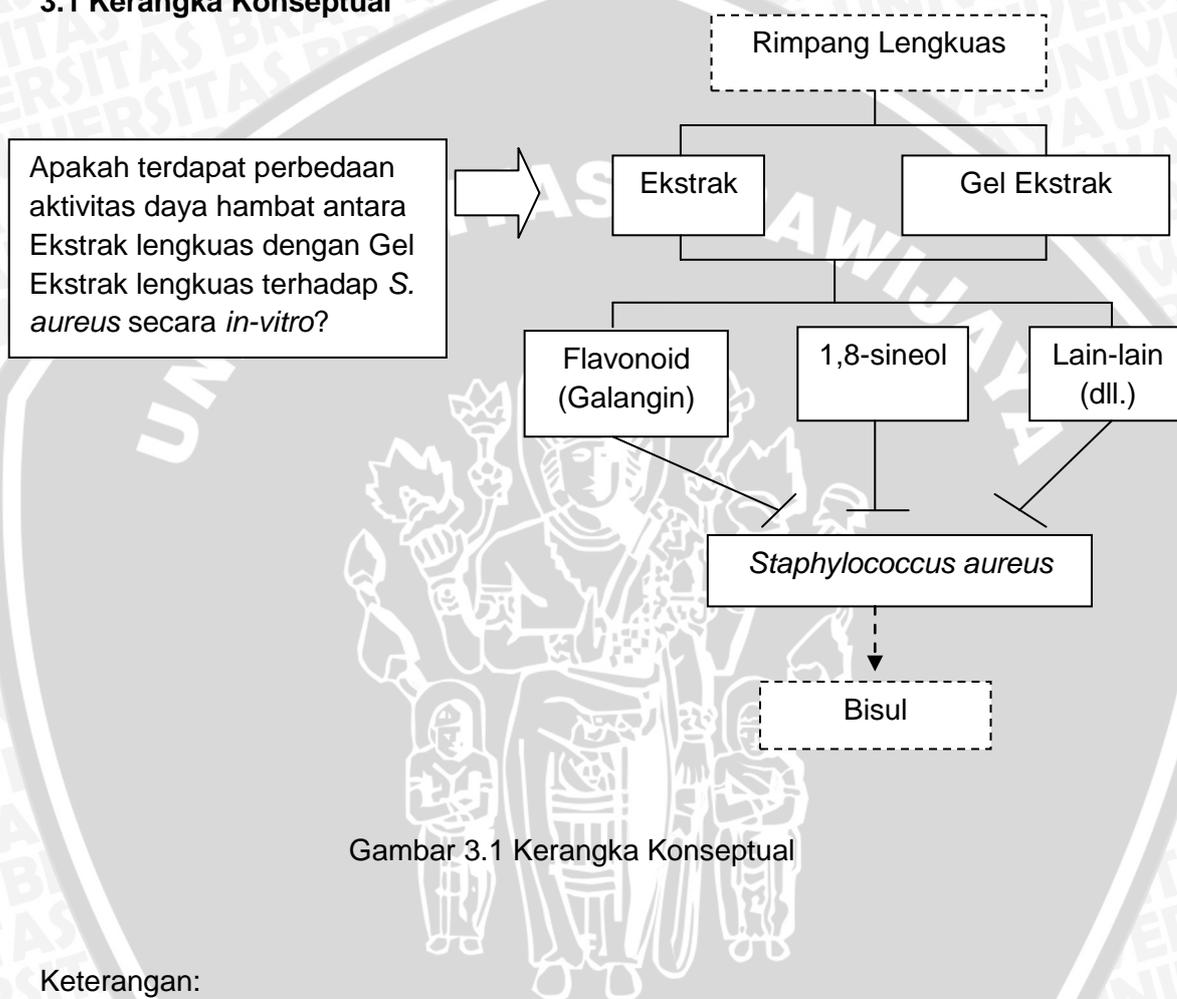


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

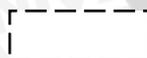


Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:



Variabel yang diteliti



Variabel yang tidak diteliti



3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Bisul/furunculosis biasa disebabkan oleh adanya infeksi dari bakteri *S. aureus*. Ekstrak rimpang lengkuas diekstrak dengan menggunakan pelarut etanol 70% untuk menarik senyawa aktif flavonoid berupa galangin dan senyawa 1,8 sineol yang terbukti memiliki aktivitas antibakteri pada beberapa penelitian. Untuk memudahkan penggunaan ekstrak lengkuas dalam pengobatan bisul, ekstrak di buat dalam bentuk sediaan gel yang memiliki kelebihan mudah digunakan, memiliki efek dingin, nyaman dan tidak meninggalkan bekas. Sediaan gel ekstrak rimpang lengkuas menggunakan bahan-bahan berupa carbomer, propilenglikol, TEA, dan juga akuades yang diketahui dari literatur bersifat inert dan tidak mempengaruhi zat aktif. Kemudian dibandingkan aktivitas antimikroba antara ekstrak lengkuas dan gel ekstrak lengkuas terhadap bakteri *S. aureus* secara *in-vitro*. Diharapkan tidak terdapat perbedaan aktivitas antimikroba antara ekstrak dan gel ekstrak.

3.3 Hipotesis Penelitian

- 3.3.1 Tidak terdapat perbedaan efektifitas anti bakteri antara ekstrak lengkuas dengan gel ekstrak lengkuas terhadap bakteri *S. aureus*.